

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, didapatkan beberapa point kesimpulan sebagai berikut :

1. Alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian di D.I Kaji Luwing di Kecamatan Sumbang setiap tahun rata - rata sebesar 7.9 ha berdasarkan data 10 tahun terakhir (2007-2017).
2. Potensi ketersediaan air pada saluran irigasi Kaji Luwing yang mampu disediakan rata-rata sebesar  $1.35 \text{ m}^3/\text{detik}$ , sedangkan luas areal irigasi lahan saat ini sebesar 100.4 ha dengan kebutuhan air lahan pertanian rata - rata  $0.77 \text{ m}^3/\text{detik}$ .
3. Pola tanam dengan effisiensi terbaik merupakan pola tanam Padi-Padi-Padi dengan penggunaan air rata - rata mencapai  $0.77 \text{ m}^3/\text{detik}$ .
4. Kondisi jaringan irigasi Kaji Luwing masih tergolong baik, baik dari segi kondisi fisik maupun pelayanan dan dapat dimanfaatkan untuk penyediaan air baik persawahan maupun pemenuhan kebutuhan air masyarakat.
5. Perlu dibukanya lahan pertanian produktif baru mengingat potensi debit yang tersedia dan diperlukan peran pemerintah untuk menanggulangi alih fungsi lahan yang cukup besar pada D.I Kaji Luwing.

#### **6.1 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan beberapa rekomendasi. Rekomendasi tersebut antara lain :

1. Perlu dilakukan kebijakan pengendalian alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian yang sifatnya menyeluruh dengan partisipasi dari keseluruhan *stakeholders*.

2. Untuk masyarakat setempat harus bisa lebih arif dalam menjaga keseimbangan lingkungan, sebelum menjual lahan sawah harus dipikirkan dengan matang agar tidak mengganggu aspek-aspek kondisi sosial ekonomi mereka sendiri.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa meneliti mengenai penyebab alih fungsi lahan sawah menjadi pemukiman dari segi fisik, sosial dan hal yang berkaitan langsung dengan kegiatan alih fungsi lahan sawah menjadi pemukiman.

